



Senin, 2 Juli 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

TEKANAN GLOBAL TERUS MEMBAYANGI PASAR-PASAR NEGARA BERKEMBANG TERMASUK INDONESIA. RUPIAH MENEMBUS LEVEL 14.400/USD DITENGAH PENANTIAN KEPUTUSAN SIDANG DEWAN GUBERNUR BI YANG AKHIRNYA MENAIKKAN SUKU BUNGA ACUAN 50 BPS PADA JUMAT LALU. IHSG SEMPAT BERADA DI BAWAH LEVEL 5.700 DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA SEMPAT BERTENGGGER DI BAWAH LEVEL 230. KEDUANYA AKHIRNYA DITUTUP MELEMAH -0,4% DAN - 1,48% MASING-MASING PADA LEVEL 5.799,24 DAN 229,03.

Perang dagang US vs China kembali memanas dan mendorong penguatan nilai tukar USD terhadap mata uang dunia lainnya. Rupiah menembus level 14.400/USD meskipun BI melakukan intervensi. Bank Indonesia yang sempat menunda sidang Dewan Gubernur seiring dengan libur nasional pilkada serentak akhirnya memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan 50 bps ke level 5,25% di akhir hari perdagangan. Rupiah sedikit menguat ke level 14.330 dan menghentikan koreksi di pasar saham dan pasar obligasi. BI juga melakukan pelonggaran batasan LTV perbankan yang diharapkan membantu penyaluran kredit untuk menopang pertumbuhan. Neraca perdagangan bulan Mei dirilis defisit USD 1520 Juta, lebih buruk dari perkiraan analis senilai - USD 521 Juta. Defisit anggaran tercatat sebesar 0,64% dari GDP, sementara penerimaan pajak hingga bulan Mei tercatat senilai IDR 417 triliun (+11% YoY). Pilkada yang diselenggarakan cukup aman tidak digubris oleh pelaku pasar yang lebih fokus pada kondisi global. Hasil pilkada sementara mensinyalir kuatnya posisi Jokowi untuk menghadapi pilpres 2019. Pekan lalu adalah juga penutupan hari perdagangan semester pertama 2018. IHSG terkoreksi 8,75% (YTD) senada dengan pasar-pasar saham global lainnya. Indeks IBPA juga terkoreksi 4,65% (YTD).

Pasar saham masih melanjutkan pelemahannya selaras dengan pasar regional. IHSG melemah -0,4% WoW dan ditutup pada level 5.799,24. Volume perdagangan turun drastis 23,8% menjadi IDR 6.059,4 milyar dari sebelumnya IDR 7.957,9 milyar. Arus dana asing kembali mencatatkan pembelian bersih di akhir hari pekan lalu setelah mencatatkan penjualan bersih selama 11 hari berturut-turut. Sektor konsumen dan infrastruktur menjadi sektor yang berkontribusi positif bagi indeks, yaitu dengan naik 3,1% dan 1,2%. Sementara sektor aneka industri dan properti mencatatkan kinerja negatif dengan turun masing-masing -2,1% dan -3,1%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham BYAN dan ULTI mencatatkan kinerja positif dengan naik masing-masing 21,0% dan 13,4%. Di sisi lain saham TKIM dan BBTN terkoreksi sebesar -9,2% dan -8,9%.

Pasar obligasi juga mengalami turbulensi ditengah kondisi Rupiah yang mengkhawatirkan para pelaku pasar. FR64 (10 tahun) nyaris menyentuh level 8% ketika Rupiah melewati level 14.400/USD. Rentang harga penawaran dan permintaan sempat melebar lebih 100 - 150 bps yang menyulitkan kedua belah pihak untuk melakukan perdagangan. Kondisi baru mulai berbalik setelah BI agresif melakukan pengetatan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan 50bps ke level 5,25%. Imbal hasil FR64 turun ke 7,74% sementara FR75 (20 tahun) berada pada level 8,11%. Indeks IBPA terkoreksi 1,48% ke level 229,03 pekan lalu.

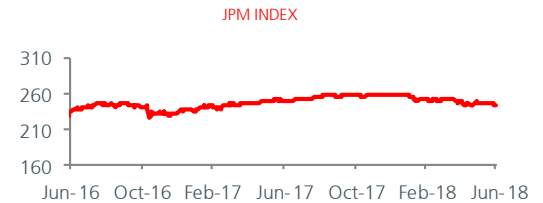
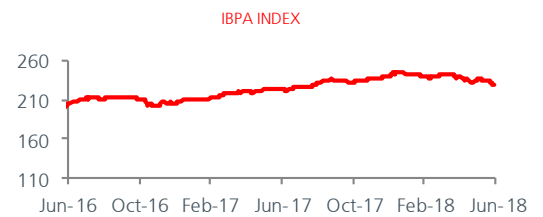
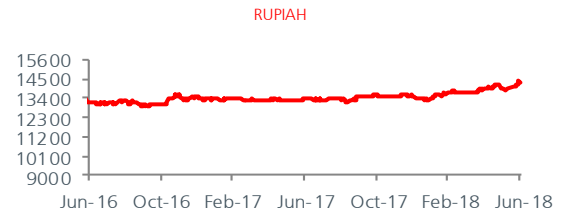
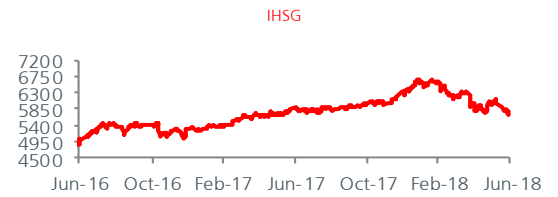
Pemerintah menyerap total IDR 5,16 triliun dari lelang sukuk pekan lalu, di atas target awal senilai IDR 4 triliun. Total permintaan hanya mencapai IDR 7,15 triliun.

Selasa depan, Pemerintah menargetkan penyerapan surat hutang konvensional senilai IDR 10 triliun dari seri SPN, FR63, FR65, dan FR75.

Data DMO terakhir pada 28 Juni 2018 menunjukkan kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing turun ke IDR 834,33 triliun dari IDR 842,7 triliun pada 21 Juni yang lalu. Kepemilikan obligasi oleh Bank naik menjadi IDR 421,51 triliun dari posisi IDR 381,8 triliun. Sementara Bank Indonesia justru menurunkan posisi kepemilikan dari IDR 279,6 triliun ke posisi IDR 247,32 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini data inflasi bulan Juni akan dirilis. Sementara nota pertemuan FOMC bulan Juni akan dirilis di akhir pekan. Investor masih terus mencermati kebijakan-kebijakan ekonomi yang akan diambil oleh pemerintah Amerika dan China.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,799.2	(0.4)
Indeks Obligasi IBPA	229.0	(1.5)
JPM Indeks	244.2	(0.4)
USD / IDR	14,330.0	1.7
Harga Emas (USD/OZ)	1,251.9	(1.1)
Harga Minyak (USD/bbl.)	73.5	7.9



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING


Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 188 miliar per 31 Desember 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 84 triliun per 29 Maret 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

